

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui BUMDesa Makmur Abadi Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar**

Dalam melakukan pengembangan perekonomian masyarakat, kelompok BUMDesa Makmur Abadi memiliki beberapa unit usaha sebagai wadah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Bumdesa memiliki peran yang sangat penting di wilayah kerjanya, selain berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, Bumdesa juga turut membantu memberdayakan masyarakat yang masih berstatus pengangguran, membantu masyarakat menjadi lebih kompeten, dan fungsi tambahannya sebagai penyedia modal bagi masyarakat mikro yang sedang membutuhkan.

Dalam buku karya Abdur Rahman Suleman dijelaskan bahwa, lahirnya bumdes merupakan sebagai suatu pendekatan baru usaha untuk meningkatkan perekonomian desa dengan mempertimbangkan aspek dan kebutuhan serta potensi desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat

menjadi lebih produktif dan efektif. Pengelolaan BUMDesa dilakukan oleh desa, dalam artian dari desa oleh desa untuk desa.<sup>116</sup>

Bumdesa Makmur Abadi dalam mengembangkan perekonomian memiliki beberapa unit usaha yaitu, unit usaha kemitraan UKM dengan memiliki usaha simpan pinjam diperuntukkan kepada masyarakat individu maupun kelompok yang sedang membutuhkan modal. Unit usaha Pertanian pengelolaan pupuk kompos yang dirintis untuk mengolah potensi desa berupa kotoran sapi perah dan kambing lokal untuk mempermudah kelompok tani mendapatkan pupuk.

Unit usaha selanjutnya yaitu unit usaha produksi & pemasaran olahan susu yang merupakan produk unggulan pada BUMDesa Makmur Abadi bermitra dengan Koperasi susu Jaya Abadi, produk unggulannya berupa susu warna warni varian rasa dan yoghurt. Unit usaha Wisata Edukasi yang difokuskan pada anak-anak hingga remaja yang difokuskan pada produk susu.

Selain unit usaha BUMDesa Makmur Abadi juga memiliki inkubator bisnis yang membantu masyarakat baik dari dalam daerah maupun luar daerah\ dalam mengembangkan potensi usahanya dengan mengikuti beberapa pelatihan dan arahan yang diberikan.

---

<sup>116</sup> Abdur Rahman Suleman, dkk. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Pedesaan* (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 14

Unit usaha-usaha yang telah dibentuk dalam BUMdesa tentu tidak terlepas dari beberapa fungsi dibentuknya bumdes yaitu meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di desa.<sup>117</sup>

Sebagaimana yang tercatat dalam skripsi karya Halimatus Sakdiah bahwa usaha-usaha dalam mengembangkan ekonomi masyarakat desa melalui BUMDESA dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya adalah sebuah upaya melakukan pemberdayaan masyarakat. Pelatihan-pelatihan sebagai penunjang untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri, kreatif, kompotitif, serta memiliki etos kerja yang tinggi. Adanya BUMDesa membantu dalam meningkatkan kesajateraan masyarakat serta membantu mengembangkan kegiatan usaha masyarakat.<sup>118</sup>

---

<sup>117</sup> *Ibid.*, hal. 15

<sup>118</sup> Halimatus Sakdiah, “*Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Liberia Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai*”, (Medan: Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal. 66.

**B. Dampak dari penerapan strategi pengembangan perekonomian masyarakat melalui BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar.**

Dengan adanya beberapa strategi yang dilakukan oleh pihak BUMDesa, maka akan memberikan dampak langsung baik kepada keanggotaan BUMDesa Makmur Abadi maupun masyarakat desa. Dampak-dampak yang diberikan akibat penerapan strategi pengembangan perekonomian masyarakat meliputi menjadi wadah kreativitas dan inovasi bagi masyarakat desa, bertambahnya relasi pada BUMDesa, sarana penyerapan tenaga kerja, serta meningkatnya pengolahan potensi asli desa.

Sudah menjadi kewajiban dan tugas bumbes bahwa perannya harus memberikan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat, transparansi (keterbukaan) merupakan suatu hal yang wajib dilakukan dalam unsur organisasi termasuk BUMDesa. Selain itu Partispiasi aktif dari seluruh masyarakat desa untuk menjalankan program pembangunan ekonomi desa melalui BUMDesa harus digerakkan sehingga tujuan yang ditentukan dapat bersama dicapai.<sup>119</sup>

Sebagaimana yang tertulis dalam skirpsi Irkham Abdur Rahim bahwa banyak stratgei yang bisa digunakan oleh BUMDesa untuk mengembangkan perekonomian desa salah satunya dengan menerapkan

---

<sup>119</sup> Abdur Rahman Suleman, *ibid...*, hal. 10

beberapa unit usaha dalam bumdes, sebagai contoh yaitu unit usaha bisnis sosial, keuangan, bisnis penyewaan, lembaga perantara, perdagangan, dan usaha bersama.<sup>120</sup>

**C. Kendala yang dihadapi oleh BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar dalam pengembangan perekonomian masyarakat.**

Dalam merealisasikan beberapa strategi yang dilakukan, terdapat beberapa hambatan sekaligus kendala yang dihadapi oleh BUMDesa Makmur Abadi dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Kendala-kendala tersebut meliputi kurangnya modal yang dimiliki, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang BUMDesa dan masih minimnya partisipasi masyarakat dalam memajukan unit usaha yang dikelola BUMDesa, serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang BUMDesa.

Pembentukan bumdes di setiap wilayah harus dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dan dapat memperkerjakan penduduk dengan secara langsung melibatkan tenaga kerja atau manajer mereka. namun ada dari beberapa desa yang bingung dengan ide bisnis BUMDesa. Menemukan jenis usaha yang berdasarkan kondisi desa memang merupakan prioritas utama yang perlu dipertimbangkan dengan cermat,

---

<sup>120</sup> Irkham Abdur Rochim, “*Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam*” (Semarang: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal 79-47

apalagi jika masyarakat desa merasa bahwa tidak ada potensi desa yang dapat dikembangkan oleh mereka.<sup>121</sup>

Sama halnya dengan pengamatan yang dilakukan oleh Herlina dalam skripsinya bahwa sosialisasi, seminar atau pelatihan yang diadakan oleh BUMDesa akan sangat membantu sekali, tidak sedikit masyarakat yang menyatakan senang dan memiliki harapan besar untuk kembali diadakannya sosialisasi, seminar atau pelatihan tersebut. Karena dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambah pengetahuan tentang BUMDesa, dan usaha yang akan dijalankan melalui BUMDesa agar dapat merubah perekonomian masyarakat.<sup>122</sup>

**D. Solusi yang dilakukan oleh BUMDesa Makmur Abadi di Desa Bendosari Kecamatan Sanan Kulon Kabupaten Blitar untuk mengatasi kendala dalam pengembangan perekonomian masyarakat.**

Untuk mengurangi resiko dan hambatan dalam menjalankan strategi yang dilakukan untuk pengembangan perekonomian masyarakat, maka ditemukannya beberapa langkah-langkah dan solusi yaitu dengan mengembangkan unit usaha untuk meningkatkan minat masyarakat, menambah unit usaha sesuai dengan potensi desa, mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terkait wawasan BUMDesa untuk meningkatkan

---

<sup>121</sup> Benny Rojeston & Tetty Tiurma, *Penerapan & Pengembangan Badan Usaha Milik Desa*, ( Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), hal. 41

<sup>122</sup> Herlina, “*Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kehidupan ekonomi Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi di Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir*,”) (Riau: Skripsi tidak diterbitkan, 2012), hal. 51

pengetahuan dan partisipasi dalam memajukan unit usaha BUMDesa, dan meningkatkan relasi BUMDesa sebagai wadah pemasaran hasil usaha

Dalam skripsi karya M. Atsil. M. A memaparkan bahwa BUMDesa harus mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya. Beberapa unit usaha yang didirikan BUMDes memberi peluang kepada masyarakat untuk memperoleh pekerjaan baru, serta membantu masyarakat memobilisasi potensi yang dimilikinya. Dengan adanya BUMDes memberikan motivasi dan stimulus masyarakat dalam mengembangkan usahanya guna meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga.<sup>123</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh Miranda Dwi Fauzi dalam skripsinya bahwa Badan usaha milik desa merupakan implemantasi dari otonomi desa yang bertujuan untuk menciptakan desa mandiri. Melalui badan usaha milik desa diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan maupun meningkatkan penghasilan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat tentunya tidak hanya didorong oleh faktor adanya badan usaha milik desa. Keberadaan badan usaha milik desa mampu mengkoordinir secara optimal masyarakat untuk menciptakan usaha melalui pelatihan wirausaha rutin yang dilakukan sehingga dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>123</sup> M. Atshil M. A “*Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*”, (Lampung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal. 105

Kesejahteraan masyarakat tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Ukuran masyarakat sejahtera yaitu apabila masyarakat sudah mampu mencukupi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.<sup>124</sup>

---

<sup>124</sup> Miranda Dwi Fauzi, *Peran Badan usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Mengembangkan Usaha dan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Karangsono Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar*”, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal. 88.